

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA  
PENDERITA HIV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV  
DENPASAR SELATAN TAHUN 2025**



**Oleh:**

**NI KADEK PUTRI RUKMINI**

**NIM. P07120221032**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA  
PENDERITA HIV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV  
DENPASAR SELATAN  
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:  
NI KADEK PUTRI RUKMINI  
NIM. P07120221032**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA  
PENDERITA HIV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV  
DENPASAR SELATAN  
TAHUN 2025**

**Diajukan Oleh:**

**NI KADEK PUTRI RUKMINI**

**NIM. P07120221032**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing utama:**




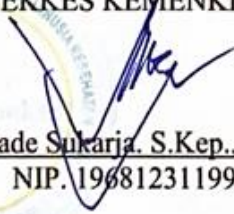
**I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep..Ns.,M.Si**  
NIP. 196510081986031001

**Pembimbing pendamping:**



**Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**  
NIP. 198310182006042001

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.**  
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI  
HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA  
PENDERITA HIV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV  
DENPASAR SELATAN  
TAHUN 2025**


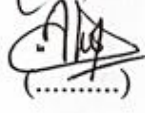

**Diajukan Oleh:**

**NI KADEK PUTRI RUKMINI  
NIM. P07120221032**

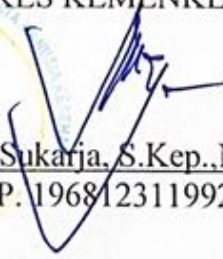
**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA  
TANGGAL : 17 JUNI 2025**

**TIM PENGUJI:**

- |                                                                                    |           |                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. <u>I Nengah Sumirta, SST,S.Kep.Ns. M.Kes</u><br>NIP. 196502251986031002         | (Ketua)   |  |
| 2. <u>I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes</u><br>NIP. 196412311985032011                 | (Anggota) |  |
| 3. <u>Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi,S.Kep.,Ns.,M.Kep.</u><br>NIP. 198310182006042001 | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

  
**I Made Sukarja, S.Kep.,Ners., M.Kep  
NIP. 196812311992031020**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Putri Rukmini  
NIM : P07120221032  
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2024 – 2025  
Alamat : Perum. BKR III Gg. Krisna Blok E No.7, Ungasan, Kuta Selatan, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Resiliensi Dengan Ide Bunuh Diri Pada Penderita *Human Immunodeficiency Virus* di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Putri Rukmini  
NIM. P07120221032

***THE RELATIONSHIP BETWEEN RESILIENCE AND SUICIDE IDEA IN  
HIV PATIENTS IN THE WORK AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER IV,  
SOUTH DENPASAR IN 2025***

***ABSTRACT***

*Stigma, discrimination and changes in health conditions experienced by HIV sufferers can have serious impacts on the psychological condition of sufferers, including increasing suicidal ideation which can be triggered by feelings of hopelessness, depression, and lack of social support. Resilience is known to play a role in reducing individual stress levels and reducing the death rate from suicide. The purpose of this study was to determine the relationship between resilience and suicidal ideation in HIV sufferers in the Work Area of Puskesmas IV, South Denpasar. This type of research is quantitative research with a correlational analytical method and uses a cross-sectional approach. The research sample consisted of 116 HIV sufferers selected using a purposive sampling technique. Data were collected using the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) questionnaire and The Suicide Behaviors Questionnaire-Revised (SBQ-R). The statistical test technique used was the Spearman's Rank Test. The results showed that the majority of HIV sufferers' resilience was in the high category of 75 respondents (64.7%) and low suicidal ideation of 85 respondents (73.3%). There is a significant relationship between resilience and suicidal ideation in HIV sufferers ( $p = 0.000 < \alpha 0.05$ ) with a moderate strength of relationship between the two variables and a negative nature or direction of the relationship, meaning that the higher the resilience of HIV sufferers, the lower the suicidal ideation in HIV sufferers.*

***Keywords: Resilience, Suicidal Ideation, HIV***

**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA  
PENDERITA HIV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR  
SELATAN TAHUN 2025**

**ABSTRAK**

Stigma, diskriminasi dan perubahan kondisi kesehatan yang dialami penderita HIV dapat berdampak serius pada kondisi psikologis penderita, termasuk meningkatkan ide bunuh diri yang dapat dipicu oleh perasaan putus asa, depresi, serta kurangnya dukungan sosial. Resiliensi diketahui berperan dalam menurunkan tingkat stres individu serta mengurangi angka kematian akibat bunuh diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan resiliensi dengan ide bunuh diri pada penderita HIV di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 116 orang penderita HIV yang dipilih dengan teknik sampel *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner *Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)* dan *The Suicide Behaviors Questionnaire-Revised (SBQ-R)*. Teknik uji statistik yang digunakan adalah uji *statistic Spearman's Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas resiliensi penderita HIV dalam katagori tinggi 75 subjek penelitian (64,7%) dan ide bunuh diri rendah sebanyak 85 subjek penelitian (73,3%). Ada hubungan yang signifikan antara resiliensi dengan ide bunuh diri pada penderita HIV ( $p= 0,000 < \alpha 0,05$ ) dengan kekuatan hubungan yang sedang antar kedua variabel dan sifat atau arah hubungan yang negatif artinya semakin tinggi resiliensi yang dimiliki penderita HIV maka semakin rendah ide bunuh diri pada penderita HIV.

**Kata Kunci: Resiliensi, Ide Bunuh Diri, HIV**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA PENDERITA HIV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN TAHUN 2025**

Oleh: Ni Kadek Putri Rukmini

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya jumlah penderita HIV di Bali, khususnya di usia produktif, serta meningkatnya ide bunuh diri pada ODHA akibat stigma sosial dan penurunan kondisi kesehatan. Puskesmas IV Denpasar Selatan menangani banyak ODHA yang menjalani ART, dan tekanan psikologis seperti depresi serta ide bunuh diri menjadi isu serius. Resiliensi dipandang sebagai faktor pelindung yang dapat memperkuat kemampuan individu dalam menghadapi tekanan dan menurunkan risiko ide bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dan ide bunuh diri pada ODHA di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2025, sebagai dasar penguatan intervensi psikososial yang lebih efektif.

HIV/AIDS melemahkan sistem imun dan berkembang dari fase tanpa gejala hingga AIDS. Resiliensi, yang mencakup kemampuan emosional, optimisme, empati, pengendalian diri, dan spiritualitas, berperan penting dalam menghadapi tekanan hidup. Ide bunuh diri merupakan dorongan mengakhiri hidup yang dipengaruhi faktor biologis, psikologis, dan sosial. Penelitian ini menggunakan instrumen CD-RISC untuk mengukur resiliensi dan SBQ-R untuk mengukur ide bunuh diri. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa semakin tinggi resiliensi, semakin rendah risiko ide bunuh diri pada ODHA, sehingga pentingnya intervensi psikologis untuk meningkatkan resiliensi menjadi fokus utama penelitian ini.

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara resiliensi sebagai variabel independen dan ide bunuh diri sebagai variabel dependen. Resiliensi dipengaruhi oleh aspek interpersonal, kompetensi, penerimaan diri, spiritualitas, dan pengalaman bermakna, sementara ide bunuh diri dipicu oleh faktor biologis, psikologis, dan sosial. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen CD-RISC dan SBQ-R, dengan definisi operasional dan klasifikasi skor yang disesuaikan untuk memastikan objektivitas. Penelitian ini mengajukan hipotesis adanya hubungan

negatif yang signifikan antara resiliensi dan ide bunuh diri, yang menjadi dasar logis dalam pengujian hubungan antar variabel.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan pendekatan cross-sectional, dilaksanakan di Puskesmas IV Denpasar Selatan pada April–Mei 2025. Sampel berjumlah 116 ODHA yang dipilih secara purposive dari populasi pasien ART. Data primer diperoleh melalui kuesioner CD-RISC dan SBQ-R, sedangkan data sekunder berasal dari catatan Puskesmas dan literatur. CD-RISC terdiri dari 10 item (kategori rendah–tinggi), dan SBQ-R terdiri dari 4 item (kategori risiko rendah–tinggi). Analisis dilakukan menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi 0,05. Etika penelitian dijaga melalui informed consent, kerahasiaan data, dan penghormatan hak partisipan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki resiliensi tinggi sebanyak 75 orang (64,7%), dan sebagian besar subjek penelitian memiliki ide bunuh diri rendah sebanyak 85 orang (73,3%). Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dan koefisien korelasi  $r = 0,551$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi dengan ide bunuh diri pada penderita HIV. Arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi resiliensi, semakin rendah kecenderungan ide bunuh diri. Ini memperkuat peran resiliensi sebagai faktor pelindung terhadap ide bunuh diri pada ODHA.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagian besar penderita HIV memiliki tingkat resiliensi tinggi (64,7%) dan ide bunuh diri rendah (73,3%). Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara resiliensi dan ide bunuh diri ( $p = 0,000$ ;  $r = 0,551$ ) dengan kekuatan sedang. Artinya, semakin tinggi resiliensi, semakin rendah kecenderungan ide bunuh diri. Hasil ini diharapkan menjadi dasar bagi Klinik VCT UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dalam memperkuat pencegahan ide bunuh diri melalui skrining mental rutin dan pendampingan psikososial, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Hubungan Resiliensi dengan Ide Bunuh Diri pada Penderita HIV di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025**" tepat pada waktunya. Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan S.Tr di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat., selaku Ketua Prodi S.Tr Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Kepala UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan beserta staff yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

6. Ibu Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Drs. I Dewa Made Ruspawan, S.Kp., M.Biomed selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan dan dukungan selama menempuh pendidikan dan mengerjakan Skripsi ini.
8. Seluruh Civitas Akademika Poltekkes Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada peneliti.
9. Bapak I Nyoman Gunawan dan Ibu Ni Wayan Pilih Astuti, selaku orang tua peneliti serta Ni Luh Erawati Utami dan I Komang Gede Ary Chandra selaku saudara peneliti yang telah memberikan dorongan semangat, motivasi serta moral maupun material.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
RINGKASAN PENELITIAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat teoritis.....	5
2. Manfaat praktis .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar HIV/AIDS.....	7
1. Definisi HIV/AIDS.....	7
2. Manifestasi klinis.....	8
3. Etiologi .....	8
4. Perjalanan HIV/AIDS.....	9
5. Tanda gejala AIDS .....	10
6. Pengobatan HIV/AIDS .....	11
7. Masalah pada penderita HIV/AIDS.....	13

B.	Konsep Resiliensi .....	14
1.	Definisi resiliensi .....	14
2.	Aspek resiliensi .....	14
3.	Faktor yang memengaruhi resiliensi pasien .....	18
4.	Alat ukur resiliensi .....	19
C.	Konsep Ide Bunuh Diri .....	20
1.	Definisi .....	20
2.	Etiologi .....	21
3.	Tanda dan gejala .....	22
4.	Tingkatan ide bunuh diri .....	23
5.	Klasifikasi ide bunuh diri .....	24
6.	Alat ukur ide bunuh diri .....	25
D.	Hubungan Resiliensi dengan Ide Bunuh Diri pada Penderita HIV .....	26
<b>BAB III KERANGKA KONSEP</b>		
A.	Kerangka Konsep .....	28
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	29
1.	Variabel penelitian .....	29
2.	Definisi operasional .....	29
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian .....	31
B.	Alur Penelitian .....	32
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
1.	Tempat penelitian .....	33
2.	Waktu Penelitian .....	33
D.	Populasi dan Sampel .....	33
1.	Populasi penelitian .....	33
2.	Sampel penelitian .....	33
3.	Jumlah dan besar sampel .....	34
4.	Teknik sampling .....	35
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
1.	Jenis data yang dikumpulkan .....	35
2.	Proses pengumpulan data .....	36
3.	Instrumen pengumpulan data .....	38
F.	Pengolahan dan Analisis Data .....	41
1.	Pengolahan data .....	41
2.	Analisis data .....	42

G. Etika Penelitian .....	44
1. Menghormati harkat dan martabat manusia ( <i>respect for persons</i> ).....	44
2. Berbuat baik ( <i>beneficence</i> ) dan tidak merugikan ( <i>non maleficience</i> ) .	44
3. Keadilan ( <i>justice</i> ).....	44
4. Kerahasiaan ( <i>confidentiality</i> ).....	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
2. Karakteristik Subjek Penelitian .....	47
3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian .....	49
4. Hasil Analisis Data Terhadap Subjek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian .....	51
B. Pembahasan.....	54
1. Resiliensi Penderita HIV .....	54
2. Ide bunuh diri pada penderita HIV .....	55
3. Hubungan resiliensi dengan ide bunuh diri pada penderita HIV Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan .....	56
C. Keterbatasan atau Kelemahan Penelitian .....	58
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Hubungan Resiliensi dengan Ide Bunuh Diri Pada Penderita HIV di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.....	30
Tabel 2 <i>The Suicide Behavours Questionnaire-Revised (SBQ-R)</i> .....	40
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Usia Subjek Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.....	48
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Subjek Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.....	48
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Subjek Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.....	49
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Subjek Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.....	49
Tabel 7 Pengamatan resiliensi dan ide bunuh diri pada subjek penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar selatan .....	50
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Resiliensi Pada Penderita HIV Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.....	52
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Ide Bunuh Diri Pada Penderita HIV Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.....	52
Tabel 10 Uji Hipotesis Hubungan Resiliensi Dengan Ide Bunuh Diri Pada Penderita HIV Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025 .....	53

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Resiliensi dengan Ide Bunuh Diri Pada Penderita HIV di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025..... 28
- Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Resiliensi dengan Ide Bunuh Diri Pada Penderita HIV di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025..... 32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	69
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	70
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Penelitian .....	71
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i> .....	72
Lampiran 5 Instrumen Penelitian .....	76
Lampiran 6 Hasil Analisis Data .....	80
Lampiran 7 Surat Studi Pendahuluan.....	83
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Etik .....	84
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 10 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	86
Lampiran 11 Hasil Turnitin.....	87
Lampiran 12 Validasi Bimbingan Siak.....	89
Lampiran 13 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	90
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	92

## DAFTAR SINGKATAN

HIV	= <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
AIDS	= <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ODHA	= Orang Dengan HIV/AIDS
Kemenkes	= Kementerian Kesehatan
KPA	= Komisi Penanggulangan AIDS
ART	= <i>Antiretroviral Therapy</i>
ECT	= <i>Electroconvulsive Therapy</i>
PGL	= <i>Persistent Generalized Lymphadenopathy</i>
ARC	= <i>AIDS Related Complex</i>
DNA	= <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
RNA	= <i>Ribonucleic Acid</i>
CD4	= <i>Cluster Of Differentiation 4</i>
PCP	= <i>Pneumocystis carinii pneumonia</i>
CD-RISC	= <i>Connor Davidson-Resilience Scale</i>
SBQ-R	= <i>The Suicide Behaviors Questionnaire-Revised</i>
Ha	= <i>Alternative Hypothesis</i>
VCT	= <i>Voluntary Counseling and Testing</i>
UPTD	= Unit Pelaksana Teknis Daerah
SD	= Sekolah Dasar
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SMA	= Sekolah Menengah Atas
PT	= Perguruan Tinggi

PNS	= Pegawai Negeri Sipil
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
ATK	= Alat Tulis Kantor
RAB	= Rencana Anggaran Biaya
STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju
TP	= Tidak Pasti
S	= Setuju
SS	= Sangat Setuju